

Nama : Nuramalia Putri
NIM : 222101286
Prodi : Teknik Informatika
Matkul : Manj Project Sistem Informasi
Dosen Pengampu : Eko Marmanto P.U.,S.Kom.,M.Kom.,MOS.

Jawaban Quiz 1

1. Mengapa Manajemen Proyek Teknologi Sistem Informasi memberikan peranan esensial dan fundamental dalam upaya proses akselerasi pengembangan pada sebuah organisasi dalam implementasi sistem?

Jawab :

Pengelolaan proyek IT sendiri memiliki hubungan sangat luas dengan kemajuan teknologi, dengan harapan setiap proyeknya akan dapat mampu memangkas waktu atau membantu sdm dalam melaksanakan pekerjaannya. Namun tidak sedikit ditemukan hasil akhir dimana (*user*) masih mengalami kesulitan menggunakan alat bantu seperti computer dalam menjalankan tugasnya. Selain itu kendala lain seperti perubahan strategi bisnis perusahaan, kompatibilitas perangkat keras, pilihan perangkat lunak yang beraneka ragam, masalah pengamanan data, bandwidth jaringan komputer, tingkah laku para pengguna akhir dan pekerja lainnya serta kebijakan-kebijakan dari eksekutif perusahaan membuat pengelolaan proyek IT menjadi sangat kompleks dan rentan terhadap kegagalan. Selain itu kenyataan seperti

- 31% proyek IT ditangguhkan sebelum penyelesaian;
- 88% melampaui waktu atau pendanaan (atau keduanya) yang ditentukan;
- Dari 100 proyek IT yang dimulai 94 harus diulang;
- Rata-rata ekstra pengeluaran dalam pendanaan adalah 189%
- Rata-rata ekstra waktu penyelesaian yang dibutuhkan adalah 222%

Yang terjadi akibat visi dan misi suatu proyek yang melenceng pada saat pelaksanaan membuat MPTI dirasa penting untuk dilakukan agar dapat menjadi suatu alat untuk mengontrol pencapaian visi dan misi, serta pengelolaan sumberdaya pendukung proyek tersebut.

2. Langkah apa menurut kalian yang harus disiapkan serta diantisipasi untuk mengurangi kegagalan pengimplementasian project sistem informasi?

Jawab :

Hal yang dapat kita lakukan agar dapat meminimalisir terjadinya kegagalan dalam mengimplementasikan sistem yaitu :

- a. Melakukan perencanaan yang matang seperti melihat efek kedepannya bagaimana sistem informasi tersebut dalam memberi kinerja di suatu organisasi / perusahaan serta kontribusi apa yang dapat didapatkan.
- b. Jika pengembangan atau pembuatan sistem menggunakan vendor, kita perlu memastikan bahwa vendor yang dipilih sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh organisasi / perusahaan tersebut.
- c. Sebelum melakukan peluncuran sistem, perlu dilakukan uji coba sistem (testing) untuk menemukan hal-hal (bug) yang tidak sesuai dengan kebutuhan di dalam sistem tersebut.

- d. Melakukan sosialisasi pada seluruh peran yang nantinya akan menggunakan sistem tersebut (Training) gunanya agar staff atau orang yang terlibat faham dalam pengoperasian sistem sehingga dapat meminimalisir kegagalan yang akan dialami oleh organisasi / perusahaan tersebut.
 - e. Timeline atau kapasitas waktu penggunaan sistem sudah ditentukan sejak awal, sistem perlu memiliki jadwal kapan akan dilakukan review untuk peningkatan performa Ketika sudah mulai digunakan.
 - f. Troubleshoot dapat dilakukan oleh organisasi / perusahaan untuk menangani masalah atau resiko yang timbul akibat dari sistem informasi tersebut.
 - g. Menggunakan atau menciptakan sistem keamanan yang baik, karena hakekatnya sistem informasi berisi hal yang bersifat penting dan rahasia sehingga jika terjadi kebocoran akan berakibat tidak baik bagi kelangsungan hidup organisasi / perusahaan tersebut.
3. Menurut kalian bagaimana cara mengidentifikasi visi misi proyek IT yang tepat agar goal yang ingin dicapai dapat terealisasi dengan ideal ?

Jawab :

Untuk melakukan pengidentifikasian visi misi proyek IT agar goal dapat tercapai, kita dapat mulai dengan bertanya atau mengadakan wawancara pada pihak pemberi order (seperti eksekutif pada perusahaan, dan sponsor proyek) yang dapat memberi jawaban akan hal ini. Selain itu kita juga perlu melakukan timbal balik dan masukan dari pihak pengguna akhir, distributor dan vendor perlengkapan IT, kebijaksanaan perusahaan serta data-data dari proyek sejenis sebelumnya.

Setelah visi tersebut tercapai kita dapat lanjut melakukan misi yaitu mulai melakukan aktivitas yang dapat membawa manajer proyek dan team untuk mencapai visi dari proyek.

4. Jelaskanlah secara detail dan berikan contohnya dari ke 3 poin ini (Invisibility, Complexity, Flexibility)!

Jawab :

- **Invisibility (kekasatan)** -> Bentuk fisik dari proyek-proyek IT terkadang tidak terlihat, sehingga sulit untuk dilihat kemajuannya.
- Contoh: pengembangan program, upgrade PC.
- **Complexity (kompleksitas)** -> Setiap sumber daya dan pendanaan yang dikonsumsi dalam sebuah produk IT melibatkan kompleksitas yang lebih tinggi disbanding proyek-proyek rekayasa lainnya.
- Contoh: apabila dalam pengembangan software pada stadium yang hampir selesai, mengalami perubahan yang signifikan pada spesifikasinya, maka perubahan tsb akan sangat sulit untuk diimplementasi (bahkan perubahan terkadang menyebabkan proyek dimulai dari awal lagi).
- **Flexibility (fleksibilitas)** -> Meskipun perubahan pada spesifikasi pada saat pengimplementasian sangat sulit untuk dilakukan, pada dasarnya proyek-proyek IT sangat fleksibel. Hal ini mengacu pada kenyataan bahwa proyek IT dan keberadaan proyek IT adalah sebagai sarana pendukung bagi komponen lain dalam suatu lingkungan kerja. Dengan demikian proyek IT dapat dikatakan memiliki derajat perubahan yang tinggi (*high degree of change*).
- Contoh: pembangunan jaringan komputer di suatu kantor tidak menyebabkan aktivitas di kantor tersebut menjadi mati.

5. – Manajemen Integrasi Proyek -> meliputi mengoordinasikan semua elemen proyek, termasuk tugas, sumber daya, pemangku kepentingan, dan hasil akhir. Tujuan

manajemen integrasi proyek adalah memastikan proses berjalan secara efisien dan mencapai goal yang ditentukan sebelumnya.

Contoh : Misalnya, tim pemasaran membutuhkan data dari tim penjualan untuk membuat laporan bagi pemangku kepentingan. Manajemen integrasi proyek digunakan untuk memastikan data dari tim penjualan diserahkan dengan benar kepada tim pemasaran dan hasil akhirnya memenuhi syarat.

- Manajemen ruang lingkup proyek (scope management) -> proses dalam menentukan semua cakupan, ruang lingkup, dan kegiatan yang diperlukan ketika melakukan sebuah proyek besar.

Contoh : Misalnya target-target proyek seperti jumlah budget, apa saja alat yang dibutuhkan, sampai tenggat waktu untuk menyelesaikan proyek.

- Manajemen waktu proyek (time management) -> proses yang diperlukan untuk memastikan proyek berjalan sesuai waktu yang ditentukan. Pengelolaan waktu dalam proyek menjadi sangat penting, karena pada intinya, waktu tidak dapat dihentikan, dan berjalan terus meskipun dalam kondisi apapun.
- Manajemen biaya proyek (financial management) -> suatu proses atau kegiatan yang diperlukan untuk memastikan bahwa proyek akan dapat diselesaikan dalam suatu anggaran yang telah disetujui.
- Manajemen kualitas proyek (quality management) -> proses dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan kebijakan kualitas, tujuan, serta tanggungjawab sehingga proyek dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai harapan.
- Manajemen SDM proyek (human resource management) -> (manajemen sumber daya manusia dalam proyek) merupakan proses dimana kita mengatur, mengelola, dan memimpin sumber daya manusia yang ada dalam sebuah proyek dan menggunakannya sesuai dengan porsi dan kemampuan masing-masing untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Manajemen komunikasi dalam proyek (communication management)
- Manajemen risiko dalam proyek (risk management) -> proses sistematis untuk merencanakan, mengidentifikasi, menganalisis, dan merespon resiko proyek. Tujuannya untuk meningkatkan peluang dan dampak peristiwa positif, dan mengurangi peluang dan dampak peristiwa yang merugikan proyek.
- Manajemen sumberdaya dari luar organisasi yang menunjang pelaksanaan proyek (procurement management), dikenal juga dengan sebutan outsourcing atau Detasering.